

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN PERSONAL HYGIENE  
TENTANG KEJADIAN *PITYRIASIS SICCA* PADA SISWA  
KELAS XI DI SMA NEGERI 9 PALU**

**SKRIPSI**



**SITI NURHALIJA  
201501105**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU**

**2019**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul hubungan tingkat stres dan personal hygiene tentang kejadian *pityriasis sicca* adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.



## ABSTRAK

SITI NURHALIJA. Hubungan Tingkat Stres dan Personal Hygiene Tentang Kejadian *Pityriasis Sicca* Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 9 Palu. Dibimbing oleh JAMES WALEAN dan NELKY SURIAWANTO.

Kejadian *Pityriasis Sicca* dimulai dari masa pubertas dan mencapai puncaknya pada usia 20 tahun, angka kejadian mengalami penurunan pada usia diatas 50 tahun. Penyebab terjadinya *pityriasis sicca* diantaranya tingkat stres dan *personal hygiene*. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis Hubungan Tingkat Stres Dan *Personal Hygiene* Tentang Kejadian *Pityriasis Sicca* Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 9 Palu. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 9 palu sebanyak 32 anak dengan tehnik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling*. Analisis data menggunakan *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat stres dan *Personal Hygiene* dengan Kejadian *Pityriasis Sicca* dengan tingkat stress nilai *p value* = 0,484 dan *Personal Hygiene* nilai *p value* = 1.000. Simpulan penelitian ini tidak ada hubungan tingkat Stress dan *Personal Hygiene* dengan Kejadian *Pityriasis Sicca* Pada remaja kelas XI di SMA Negeri 9 Palu. Saran bagi tempat penelitian yaitu siswa yang sekolah di SMA Negeri 9 Palu lebih memperhatikan personal hygiene agar kejadian *Pityriasis Sicca* pada siswa dan siswi bisa berkurang.

Kata kunci: Stres, Personal Hygiene, *Pityriasis Sicca*

## **ABSTRACT**

*SITI NURHALIJA. The Relationship between Stress Level and Personal Hygiene on the Pityriasis Sicca Incidence in Grade XI Students of SMA Negeri 9 Palu. Supervised by JAMES WALEAN and NELKY SURIAWANTO.*

*The incidence of Pityriasis Sicca starts from puberty and reaches its peak at the age of 20 years, the incidence rate decreases at the age above 50 years. Causes of ptyriasis sicca include stress levels and personal hygiene. The purpose of this research was to analyze the Relationship between Stress Level and Personal Hygiene on the Pityriasis Sicca Incidence in Grade XI Students of SMA Negeri 9 Palu. The type of this research was analytic with cross sectional approach. The sample in this research was grade XI students of SMA Negeri 9 Palu as many as 32 children with proportionate stratified random sampling technique. Data analysis used Chi-Square. The results show that there is no relationship between stress levels and Personal Hygiene with the Pityriasis Sicca Incidence, p value= 0.484 and Personal Hygiene p value= 1,000. In conclusion, there is no relationship between stress level and Personal Hygiene with the Pityriasis Sicca Incidence in grade XI students of SMA Negeri 9 Palu. Suggestions for the school is to pay more attention to the students who study at SMA Negeri 9 Palu on personal hygiene so that the incidence of Pityriasis Sicca in students can be reduced.*

*Keywords: Stress, Personal Hygiene, Pityriasis Sicca*

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN PERSONAL HYGIENE  
TENTANG KEJADIAN *PITYRIASIS SICCA* PADA SISWA  
KELAS XI DI SMA NEGERI 9 PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi  
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**SITI NURHALIJA  
201501105**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN PERSONAL HYGIENE  
TENTANG KEJADIAN PITYRIASIS SICCA PADA SISWA  
KELAS XI DI SMA NEGERI 9 PALU**

**SKRIPSI**

**SITI NURHALIJA  
201501105**

**Skripsi ini telah Disetujui  
Tanggal, 30 Agustus 2019**

**Penguji I,  
Hadidjah Bando, SST., M.Kes  
NIK. 20080901003**



(.....)

**Penguji II,  
James Walean, S.ST., M.Kep  
NIK. 20080901008**



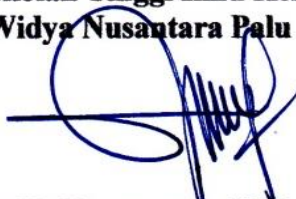
(.....)

**Penguji III,  
Nelky Suriawanto, S.Si., M.Si  
NIK. 20170901071**



(.....)

**Mengetahui,  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes  
NIK. 20080901001**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ASBTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	34
C. Hipotesis	34
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian	35
B. Tempat dan waktu penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Variabel Penelitian	37
E. Definisi Operasional	37
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Pengumpulan Data	39
H. Analisis Data	40
I. Bagan Alur Penelitian	41
<b>BAB IV    HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	45
<b>BAB V     SIMPULAN &amp; SARAN</b>	
A. Simpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di SMA Negeri 9 Palu Tahun 2019	42
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di SMA Negeri 9 Palu Tahun 2019	43
Tabel 4.3 Distribusi tentang Tingkat Stres Pada Siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Palu Tahun 2019	43
Tabel 4.4 Distribusi tentang <i>Personal Hygiene</i> Pada Siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Palu Tahun 2019	43
Tabel 4.5 Distribusi tentang Kejadian <i>Pityriasis Sicca</i> Pada Siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Palu Tahun 2019	44
Tabel 4.6 Distribusi tentang tingkat Stress dengan Kejadian <i>Pityriasis Sicca</i> Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 9 Palu Tahun 2019	44
Tabel 4.7 Distribusi <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian <i>Pityriasis Sicca</i> Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 9 Palu Tahun 2019	45



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	34
Gambar 2.2 Alur Penelitian	41

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 2 Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 3 Permohonan Penelitian
- Lampiran 4 Surat balasan Penelitian
- Lampiran 5 Lembar Permintaan menjadi Responden
- Lampiran 6 Kuesioner
- Lampiran 7 Master Data
- Lampiran 8 Rekap Tabulasi Kuesioner
- Lampiran 9 Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 10 Jadwal penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Pitiriasis sicca* (Ketombe) adalah kelainan kulit yang ditandai dengan ditemukannya lapisan stratum korneum kulit kepala yang mengelupas, membentuk sisik tipis berwarna putih atau kekuningan yang disertai rasa gatal. *Pitiriasis sicca* dapat menyebabkan rasa tertekan secara psikis, gangguan estetika atau kosmetik, dan keluhan rasa gatal yang menyertainya. *Pitiriasis sicca* dapat menyebabkan rasa malu, khawatir, tidak nyaman bahkan tidak jarang mengganggu kualitas hidup dan mempengaruhi kehidupan sosial penderitanya. *Pitiriasis sicca* diasosiasikan sebagai dermatitis seboroik karena dianggap sebagai tingkat ringan dari dermatitis seboroik dimana inflamasi yang terjadi tidak tampak secara klinis. Etiologi pasti dari *Pitiriasis sicca* sampai saat ini belum diketahui. Tapi terdapat beberapa faktor risiko yang diduga dapat menyebabkan *Pitiriasis sicca* diantaranya stres, kelembaban udara, penggunaan produk perawatan rambut yang tidak tepat, populasi jamur *Malassezia* di kulit kepala yang berlebih, dan proliferasi sel kulit kepala yang terlalu cepat (Pratama 2018).

*Pitiriasis sicca* terjadi pada 50% populasi dewasa di seluruh dunia. Fredick Manuel dan Ranganathan menyatakan *Pitiriasis sicca* lebih sedikit terjadi pada wanita dibandingkan dengan pria karena wanita lebih banyak menggunakan produk perawatan rambut yang tepat dan wanita memiliki rambut yang lebih lebat sehingga *Pitiriasis sicca* dapat tertutup. Penelitian Wikramanayeke menyatakan angka kejadian *Pitiriasis sicca* pada pria lebih tinggi salah satunya dikarenakan produksi kelenjar sebacea pada pria lebih tinggi dan jumlah tinggi tersebut dapat bertahan dalam waktu lama sehingga meningkatkan jumlah kejadian pada pria dibanding wanita. Pendapat ini didukung juga oleh penelitian Sugita menyatakan jumlah populasi jamur *Malassezia sp.* lebih tinggi pada pria dibanding wanita dengan perbandingan 34:1 pada usia 19-22 tahun (Santrock 2014)

Kejadian *Pitiriasis sicca* dimulai dari masa pubertas dan mencapai puncaknya pada usia 20 tahun, angka kejadian mengalami penurunan pada usia diatas 50 tahun. Hal ini mungkin berkaitan dengan aktivitas kelenjar sebacea yang rendah pada usia anak-anak dan usia lanjut. Aktivitas kelenjar sebacea dipengaruhi oleh berbagai hal diantaranya hormonal, kelembaban udara, dan stres. Peningkatan produksi kelenjar sebacea akan meningkatkan juga kejadian *Pitiriasis sicca* dikarenakan jamur *Malassezia sp.* yang merupakan jamur lipofilik meningkat populasinya (Santrock 2014).

Stres merupakan kondisi dimana terdapat interaksi antara individu dengan lingkungan sehingga menimbulkan persepsi tuntutan-tuntutan yang bersumber dari sistem biologis, psikologis dan sosial seseorang. Stres psikis dapat diukur tingkat dari stres tersebut dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner beberapa diantaranya yaitu *hassles assessment scale for student in college (HASS/Col)*, *skala Holmes*, *skala Miller dan Smith*, dan *depression anxiety stress scale (DASS)*. Peneliti memilih menggunakan kuesioner DASS untuk menentukan tingkat stres pada penelitian ini dikarenakan kuesioner ini dapat membedakan antara ansietas, depresi, dan stres sehingga peneliti akan menggunakan bagian stres selain itu kuesioner juga sudah divalidasi di Indonesia. Tingkat stres biasanya tertinggi terjadi pada usia remaja hingga dewasa muda dikarenakan terjadinya perubahan fase hidup yang cepat dari anak-anak menuju dewasa. Angka kejadian stres juga berbeda antara pria dan wanita dimana pria lebih tinggi angka kejadian stresnya dibandingkan dengan wanita yaitu 36% pada pria dan 28% pada wanita(Swarth 2015).

Menurut (Desmita 2010) *Stressor* akademik merupakan sumber stress yang berasal dari proses belajar mengajar atau hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar yang meliputi tekanan untuk naik kelas, lama belajar, menyontek, banyak tugas, mendapat nilai ulangan, birokrasi, mendapat beasiswa, keputusan menentukan jurusan dan karir, serta kecemasan ujian dan yang terakhir adalah manajemen waktu.

Menurut Swarth (2015) Stres psikis juga merupakan salah satu faktor risiko yang menyebabkan terjadinya *Pitiriasis sicca*. Terdapat teori yang

menyebutkan stres dapat meningkatkan produksi kelenjar sebacea. Stres dapat meningkatkan jumlah produksi sebum di kulit kepala melalui aktivasi hipotalamik-adrenal-pituitari (sumbu HPA) sebagai salah satu respon terhadap stres. Aktivasi sumbu HPA menyebabkan lepasnya *corticotropin releasing factor (CRF)*, yang merupakan sistem endokrin utama saat adanya stres. Pelepasan CRF oleh hipotalamus menstimulasi kelenjar pituitari. Kelenjar pituitari akan mengeluarkan *adreno-corticotropic hormone (ACTH)* yang akan memstimulasi peningkatan produksi kelenjar kelenjar sebacea. Jamur *Malassezia* memecah sebum, membebaskan beberapa asam lemak dari *triglycerida*. Jamur *Malassezia* mengkonsumsi asam lemak jenuh yang sangat spesifik yang diperlukan untuk proliferasi, meninggalkan asam lemak tak jenuh.

Menurut Pratama (2018) menunjukkan angka kejadian *Pityriasis sicca* sebanyak 50% pada mahasiswa yang mengalami stres, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara stres dengan *Pityriasis sicca* pada mahasiswa fakulta kedokteran universitas andalas angkatan 2017.

Menurut Santrock (2014) *Personal hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis, kurang perawatan diri adalah kondisi dimana seseorang tidak mampu melakukan perawatan kebersihan untuk dirinya.

Berdasarkan penelitian Fa'izah (2016) Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Kejadian Pityriasis Sicca Pada Siswa Asrama SMA-IT Nur Hidayah Kartasura. Hasil analisis uji koefisien kontingensi didapatkan nilai  $r = 0,394$  dan nilai  $p = 0,057$ . Nilai  $r$  yang berada dalam rentang  $0,2$  s/d  $0,4$  menunjukkan korelasi yang lemah, sedangkan nilai  $p > 0,05$  menunjukkan tidak adanya korelasi yang bermakna antara kedua variabel penelitian. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat stres dengan kejadian PS pada siswa asrama SMA-IT Nur Hidayah Kartasura.

Penelitian Putri Raudha (2016) Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Tingkat Stres Pada Siswi di Madrasah 'Aliyah Mu'allimaat

Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil penelitian diperoleh nilai probabilitas  $(p)=0,002$  dengan nilai *kendall tau*  $(r)=0,360$ . Semakin banyak kegiatan ekstrakurikuler maka semakin tinggi tingkat stres yang dialami siswi di Madrasah, Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMA Negeri 9 Palu dilakukan wawancara pada 5 orang anak remaja tentang *pityriasis sicca*, 4 orang remajamengatakan mereka mengalami masalah *pityriasis sicca* karena sering mengganti sampo dan sering terkena matahari, sedangkan 1 orang remaja mengatakan pernah *pityriasis sicca*. Kurangnya penelitian yang menunjukkan hubungan antara stres dengan kejadian *pityriasis sicca* dan kurangnya data mengenai tingkat kejadian *pityriasis sicca* sehingga dirasa perlu untuk melakukan penelitian ini. Diharapkan dengan adanya penelitian ini nantinya data yang dihasilkan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam. Berdasarkan kajian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Stress dan *Personal Hygiene* tentang Kejadian *Pityriasis Sicca* Pada siswa Kelas XI di SMA Negeri 9 Palu. Penulis menyadari terdapat beberapa faktor yang dapat merancukan hasil penelitian ini seperti penggunaan jilbab, pola higiene, pola makan, dan genetik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana Hubungan Tingkat Stress dan *Personal Hygiene* tentang Kejadian *Pityriasis Sicca* Pada siswa Kelas XI di SMA Negeri 9 Palu.

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Dianalisisnya Hubungan Tingkat Stress dan *Personal Hygiene* tentang Kejadian *Pityriasis Sicca* Pada siswa Kelas XI di SMA Negeri 9 Palu.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi Tingkat Stress Pada siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Palu.
- b. Teridentifikasi *Personal Hygiene* Pada siswa Kelas XI di SMA Negeri 9 Palu.
- c. Teridentifikasi Kejadian *Pityriasis Sicca* Pada siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Palu.
- d. Dianalisis Hubungan Tingkat Stress dan *Personal Hygiene* tentang Kejadian *Pityriasis Sicca* Pada siswa Kelas XI di SMA Negeri 9 Palu.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. bagi ilmu pengetahuan

Dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya dan sebagai dasar pemikiran dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi perpustakaan Stikes Widya Nusantara Palu.

#### 2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada masyarakat terkait dengan Tingkat stress dan *Personal Hygiene* tentang kejadian *Pityriasis Sicca*.

#### 3. Bagi instansi tempat penelitian

Sebagai bahan tambahan informasi dan data untuk tingkat stres dan personal hygiene tentang kejadian pityriasis sicca Pada siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Palu

## DAFTAR PUSTAKA

- Desmita. 2010. *Psikologi Pengembangan Peserta Didik*. Bandung (ID): PT.Remaja Rosdakarya.
- Edyati L. 2014. *Pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan dan sikap personal hygiene siswa SD Negeri 1 Kepek Pengasih Kulon Progo*. [Skripsi]. Yogyakarta (ID): Program Pendidikan Ners-PSIK STIKES.
- Fa'izah C. 2016. Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Kejadian Pityriasis Sicca Pada Siswa Asrama SMA-IT Nur Hidayah Kartasura. [Skripsi]. Surakarta (ID): Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Haryanti. 2013. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Isro'in L. 2010. *Personal Hygiene Konsep, Proses dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan*. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu.
- Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Potter P. 2005. *Fundamental Perawatan*. Edisi IV. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta (ID): EGC.
- Pratama J R. 2018. Hubungan Tingkat Stres Dengan kejadian Ketombe Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2017. [Tesis]. Padang (ID): Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Priyoto, 2014. *Konsep Manajemen Stres*. Yogyakarta (ID) : Nuha Medika.
- Bangun P. 2013. Analisis faktor-faktor penyebab stres kerja pada perawat pelaksana rumah sakit Tugu Ibu Cimanggis.[Skripsi]. Depok (ID): FKM Universitas Indonesia.
- Raudha P. 2016. Hubungan kegiatan Ekstra Kulikuler Dengan Tingkat Stres Pada Siswi Di Madrasah 'Aliyah Mu Allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. [Skripsi]. Yogyakarta (ID): Program Studi Ilmu Keperawatan fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyayah Yogyakarta.
- Santrock J. 2014. *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jilid 2. Jakarta (ID): Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta.



\_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung (ID) : Penerbit Alfabeta

Soep. 2015. Stres Kerja Perawat Berdasarkan Karakteristik Organisasi di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 15 (1) 67-74.

Swarth. J.MS.RD. 2015. *Stres dan Nutrisi Alih Bahasa: Dr.Irawan*. Jakarta (ID): Bumi Aksara.

Wijono S. 2015. *Psikologi Industri dan organisasi*. Jakarta (ID) : Kencana.

Wartolah. 2013. *Buku Ajaran Keperawatan Pediatrik*. Jakarta (ID): EGC.